



**PERUBAHAN BENTUK PENYAJIAN  
TARI TOPENG ENDEL DI DESA SLARANG LOR  
KECAMATAN DUKUHWARU KABUPATEN TEGAL**

skripsi

diajukan dalam rangka menyelesaikan Studi Strata 1  
untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Seni Tari

oleh

Nurul Marthiana Ulfa

2502405025

PERPUSTAKAAN  
UNNES

**JURUSAN PENDIDIKAN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2010**

## SARI

**Nurul Marthiana Ulfa, 2010** “*Perubahan Bentuk Penyajian Tari Topeng Endel di Desa Slarang Lor Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal*”. Skripsi Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

Kesenian tradisional setiap daerah mempunyai ciri khas yang berbeda dengan daerah lain demikian pula dengan Tari Topeng Endel. Tari Topeng Endel memiliki gerak yang kasar dan lincah yang menunjukkan kegenitan penarinya. Tari Topeng Endel menggunakan properti topeng yang menyerupai wajah seorang wanita yang sedang tersenyum dengan terlihat giginya. Tari Topeng Endel diiringi dengan *gendhing lancaran ombak banyu laras slendro manyuro*. Tari Topeng Endel mengalami perubahan bentuk penyajian yang membuat kesenian ini menjadi lebih maju dan berkembang serta tidak ditinggalkan penduduknya. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah perubahan bentuk penyajian kesenian Tari Topeng Endel di Desa Slarang Lor Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal dari masa ke masa? (2) Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya perubahan bentuk penyajian kesenian Tari Topeng Endel di Desa Slarang Lor Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal?

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap perubahan bentuk penyajian dan faktor yang mempengaruhi perubahan bentuk penyajian pada tari Topeng Endel. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Alasan menggunakan metode kualitatif adalah pengalaman para peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan. Penelitian dilakukan di Desa Slarang Lor Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data dengan proses penyusunan dalam mengkategorikan data, proses analisis data ditempuh melalui proses reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan (verifikasi).

Hasil penelitian mengungkap perubahan bentuk penyajian yang terjadi dan dialami Tari Topeng Endel dari perubahan bentuk penyajian dari seni sebagai bentuk seni sarana hiburan menjadi seni tontonan dan seni sebagai bentuk seni pendidikan, perubahan elemen-elemen bentuk penyajian seperti: gerak, iringan, tata rias dan busana, tempat, pelaku, properti dan penonton, serta faktor penyebab perubahan bentuk penyajian tari Topeng Endel baik faktor internal dan eksternal.

Mengacu dari hasil penelitian dimana perubahan bentuk penyajian tersebut dapat membawa kesenian tari Topeng Endel kearah yang lebih maju, bisa berkembang dan tetap hidup dengan mempertahankan ciri khas yang berbeda dengan daerah lainnya, maka penulis mengajukan saran (1) Pengenalan tari Topeng Endel lebih diperluas, dengan cara menayangkan pada televisi swasta di Kabupaten Tegal, selalu menampilkan tari Topeng Endel pada acara-acara besar Kabupaten Tegal sehingga tidak hanya warga yang berpendidikan/bersekolah saja yang dapat mengenal tari Topeng Endel mengingat masih banyak masyarakat yang tidak mampu melaksanakan pendidikan secara formal maupun tidak formal dan (2) Kesenian Tari Topeng Endel perlu pengkaderan untuk para generasi penerus sedini mungkin, agar generasi muda tidak meninggalkan kesenian Tari Topeng Endel, serta menjaga agar tidak punah ataupun dicuri oleh negara lain.